**Alasan Wanita Takut Berkarier**

**Begitu banyak alasan yang dapat kita kaitkan mengenai kekhawatiran para perempuan untuk memulai atau melanjutkan kariernya setelah berkeluarga. Nah, hal ini yang akan kita bahas karena walaupun sudah banyak perempuan di zaman sekarang sudah berkarier, namun tidak sedikit juga yang masih terperangkap dalam perannya dikeluarga.**

Ladies, pernahkah anda merasa bahwa peran anda dalam keluarga hanya sebatas berperan dalam urusan rumah tangga saja, seolah – olah hanya itu yang dapat kita lakukan? Bagaimanakah sebenarnya kodrat kita sebagai wanita? Hal ini sering sekali terjadi kepada kita perempuan terutama perempuan yang sudah berkeluarga. Berikut beberapa alasan yang sangat melekat pada perempuan sehingga memutuskan untuk tetap berdiam diri di rumah.

1. **Pola pikir yang tidak terbuka**

Hal ini menjadi alasan yang sangat mendasar karena pola pikir kebanyakan orang didapat atau dibentuk oleh orang terdekat dengan kata lain adalah orang tua. Dan kebanyakan orang tua mempunyai pola pikir yang memegang nilai leluhur atau bahasa gaulnya kuno. Kodrat perempuan yang selalu dibawah laki – laki itulah defenisi peran kita sebagai wanita. Pola pikir ini yang harus kita ubah terlebih dahulu.

1. **Tidak menyadari keahlian yang dimiliki**

Apa yang dapat saya lakukan? Itulah pertanyaan yang pertama muncul jika kita mau memulai untuk bekerja. Anda bisa melakukan hal – hal yang berawal dari hobi yyang anda miliki atau jika anda mengklaim diri anda sama sekali tidak memiliki keahlian, anda bisa searching mengenai hal – hal yang bisa anda lakukan. Akan banyak refrensi yang akan anda dapatkan dan setidaknya ada satu yang dapat dilakukan.

1. **Tidak memiliki waktu**

Ini sering terjadi pada wanita yang sudah berumah tangga. Karena selain mengurus pekerjaan rumah bahkan mengurus anak, izin seorang suami biasanya sulit didapat. Menjadi wanita karier bukan berarti kita harus bekerja pada suatu perusahaan dan bekerja full time dari pagi sampai sore. Pekerjaan freelance menjadi salah satu solusinya. Lagi – lagi anda dapat searching mencari pekerjaan freelance yang dapat anda kerjakan sesuai keahlian anda. Pilihan lain adalah membangun usaha sendiri. Setelah menemukan apa yang menjadi keahlian anda, maka bangunlah usaha yang berhubungan dengan apa yang bisa anda lakukan. Misalnya jika anda bisa memasak, anda bisa membuka cathering atau rumah makan. Jika anda tidak memiliki keahlian khusus, anda bisa berjualan. Ingat semua orang mempunyai kemampuan untuk berjualan dan semua orang pasti berjualan, berjualan barang ataupun jasa. Sesuaikan usaha yang akan anda bangun dengan modal yang anda miliki dan mulai dengan kecil – kecilan jika anda masih ada keraguan.